



Anita Anggraini, mahasiswi angkatan 2009 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta (FIB-UBH), akan bertolak ke Jepang untuk studi selama 1 tahun di Sonoda Woman"s University Jepang, sementara Prisgati Panida yang berangkat tahun lalu ke SWU-Jepang, telah kembali ke tanah air untuk bergabung dengan teman-temannya di FIB-UBH.

Anita Anggraini merupakan mahasiswa kesebelas yang berhasil meraih beasiswa dari Sonoda Women"s University menyusul kerjasama UBH dengan perguruan tinggi terkemuka di Jepang itu sejak 2002 lalu.

Ini merupakan kesempatan yang kesekian kalinya dan sangat berharga serta promosi yang sangat baik bagi UBH di negeri sakura itu. Ternyata sangat tinggi kepercayaan orang Jepang terhadap UBH, sehingga sejak 2003 sampai sekarang tetap saja ada mahasiswa kita yang memperoleh beasiswa untuk kuliah di Jepang, ujar Dekan FIB Dra. Puspawati, MS saat menyampaikan laporannya ke Rektor, Senin, (8/4).

Puspawati menjelaskan, mahasiswa yang dikirim setiap tahunnya untuk studi di Sonoda Womens University Jepang ini, terlebih dahulu harus lulus seleksi akademik (IP), tes tertulis dan wawancara, baik dalam bahasa Jepang maupun bahasa Inggris.

Ia menambahkan, sejak ditanda tangannya MoU antara Universitas Bung Hatta (UBH) dengan Sonoda Women s University (SWU) Hyogo Jepang pada tahun 2002, maka Universitas Bung Hatta telah mengirimkan mahasiswanya untuk yang ke 11 kalinya dalam rangka belajar bahasa dan kebudayaan Jepang selama 1 (satu) tahun. Seluruh biaya hidup, biaya sekolah dan perjalanan pulang-pergi ke Jepang termasuk buku-buku semuanya dibiayai oleh pihak SWU bekerja sama dengan HUMAP (Hyogo University Mobility in Asia and the Fasific).

Sementara itu, Rektor UBH Prof. Dr. Niki Lukviarman, SE,Akt,MBA menyebutkan, karena universitas (SWU) ini hanya menerima kaum wanita, maka calon penerima beasiswa yang diterima pun semuanya hanya kaum wanita atau mahasiswi.

Ke depan kita akan tingkatkan dan juga jajaki MoU dengan berbagai Universitas lainnya di luar negeri, ke Belanda misalnya yang sangat erat kaitannya dengan ketokohan Bung Hatta, khusus dengan Jepang tidak hanya dengan SWU-Jepang, ini adalah tugas rektor dan tugas kita bersama, untuk menjajaki MoU untuk mahasiswa-mahasiswa kita yang pria, jelas Niki.

Menurutnya lagi, kerjasama tersebut tidak terbatas pada kalangan mahasiswa, tetapi juga harus ditindak lanjuti dengan mengirimkan beberapa dosen dari Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Bung Hatta yang akan mengajar di sana, dan dari pihak SWU juga menjadi pengajar di UBH.

Kita Materi kuliah yang akan diajarkan di sana tentang bahasa dan kebudayaan Indonesia, juga tentang peranan wanita dalam kehidupan sosial di Indonesia, dan tentu persyaratan untuk menjadi dosen tamu ini tidak terbatas untuk kaum wanita saja, tambah Niki. (**Indrawadi-Humas UBH).